

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan masalah penelitian dengan terencana dan cermat, sehingga dapat diperoleh suatu fakta dan simpulan untuk meramalkan, menjelaskan, dan mengendalikan keadaan. (Syamsudin dan Vismaia, 2007:14).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen karena penulis sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh penulis.

Metode eksperimen yang digunakan adalah metode eksperimen semu (*quasi experimental research*). Metode ini merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui memanipulasi variabel independen (misalnya *treatment*, stimulus, kondisi) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh manipulasian tadi. Penulis menggunakan metode eksperimen semu karena ilmu bahasa termasuk dalam rumpun ilmu sosial yang melibatkan manusia. Selain itu, penelitian dengan metode eksperimen semu banyak digunakan untuk meneliti masalah bahasa.

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian ini, sampel merupakan kelas eksperimen (kelas yang pembelajarannya memakai teknik pancangan kata kunci). Berdasarkan hal tersebut, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest and posttest design*. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen (E)	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

E= kelas eksperimen

O₁= tes awal (*pretest*)

O₂= tes akhir (*posttest*)

X= perlakuan pembelajaran dengan menggunakan teknik pancangan kata kunci

B. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes yang meliputi tes awal dan tes akhir.

- a. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum menerima pembelajaran menggunakan teknik pancangan kata kunci.

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancangan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah menerima pembelajaran menggunakan teknik pancingan kata kunci.

2. Teknik Pengolahan Data

Dalam kegiatan pengolahan data, data yang sudah dikumpulkan diolah untuk mencari jawaban-jawaban dari permasalahan. Data yang paling utama yaitu data dari hasil tes awal dan tes akhir. Data yang diolah ditujukan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis puisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, serta adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Agar tujuan itu jelas, maka dilakukan analisis data dengan melakukan berbagai uji statistik sebagai berikut.

- a. Menganalisis data tes awal dan tes akhir. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut.
 - 1) Menganalisis hasil tulisan siswa
 - 2) Menentukan skor tes awal dan tes akhir. Kemudian menghitung nilai dengan menggunakan rumus

$$N = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$
 - 3) Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir
- b. Melakukan uji reliabilitas antarpembandingan nilai puisi siswa hasil tes awal dan tes akhir dengan rumus.

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

r_{11} = reliabilitas antarpemimbang

V_t = varians testis

V_{kk} = varians kekeliruan

- c. Melakukan uji normalitas data nilai tes awal dan tes akhir menggunakan chi kuadrat dengan rumus.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi Observasi

E_i = Frekuensi Harapan

- d. Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak ada perbedaan signifikan antara skor tes awal dan tes akhir. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol dan hipotesis kerja diterima. Artinya ada perbedaan signifikan antara tes awal dan tes akhir.

- 1) Mencari mean dari perbedaan tes awal dan tes akhir

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- 2) Menentukan derajat kebebasan

$$db = n - 1$$

- 3) Mencari jumlah kuadrat deviasi

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancangan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \left(\frac{d^2}{N}\right)$$

- 4) Menentukan nilai uji t dengan menggunakan rumus.

$$\frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2006: 307)

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan tes awal dan tes akhir

Xd = deviasi masing-masing subjek (d – Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Dk = ditentukan dengan (N – 1)

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatannya menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 200:134). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Instrumen Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis, berupa satu buah esai terbatas, yaitu penugasan menulis puisi. Tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi siswa sebelum perlakuan dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa setelah diberi perlakuan. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan tema pemandangan alam. Adapun tes yang diberikan sebagai berikut.

Tes Menulis Puisi

1. Lembar tes awal

Petunjuk pengerjaan

- 1) Tulislah identitas (nama, kelas, nomor absen) pada lembar jawaban yang telah disediakan
- 2) Tes berbentuk uraian
- 3) Lembar jawaban dan soal dikumpulkan kembali kepada guru

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan

- a. Tema: pemandangan alam
- b. Judul: sesuai dengan tema
- c. Waktu 50 menit

Selamat Mengerjakan

2. Lembar tes akhir

Petunjuk pengerjaan

- 1) Tulislah identitas (nama, kelas, nomor absen) pada lembar jawaban yang telah disediakan
- 2) Tes berbentuk uraian
- 3) Lembar jawaban dan soal dikumpulkan kembali kepada guru

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan berikut.

- a. Tema: pemandangan alam
- b. Judul: sesuai dengan tema
- c. Waktu 50 menit

Selamat Mengerjakan

Setelah menentukan bentuk tes yang akan digunakan dalam penelitian, penulis menggunakan bentuk penilaian rubrik untuk mengevaluasi tes yang

digunakan dalam penelitian. Berikut adalah instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.2
Aspek Penilaian Puisi

No.	Aspek yang Dinilai
1.	Diksi
2.	Pengimajian/citraan
3.	Bunyi
4.	Tipografi
5.	Tema
6.	Perasaan
7.	Nada dan suasana
8.	Amanat

Tabel 3.3
Deskripsi Penilaian

No.	Skor	Kriteria Penilaian
1.	8	Mengandung 8 aspek puisi dan padu dengan keseluruhan isi puisi
2.	7,5	Mengandung 8 aspek puisi namun ada yang tidak padu dengan keseluruhan isi puisi

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.	7	Mengandung 7 aspek puisi dan padu dengan keseluruhan isi puisi
4.	6,5	Mengandung 7 aspek puisi namun ada aspek yang tidak padu dengan keseluruhan isi puisi
5.	6	Mengandung 6 aspek puisi dan padu dengan keseluruhan isi puisi
6.	5,5	Mengandung 6 aspek puisi namun ada yang tidak padu dengan keseluruhan isi puisi
7.	5	Mengandung 5 aspek puisi dan padu dengan keseluruhan isi puisi
8.	4,5	Mengandung 5 aspek puisi namun ada yang tidak padu dengan keseluruhan isi puisi
9.	4	Mengandung 4 aspek puisi dan padu dengan keseluruhan isi puisi
10.	3,5	Mengandung 4 aspek puisi namun ada yang tidak padu dengan keseluruhan isi puisi
11.	3	Mengandung 3 aspek puisi dan padu dengan keseluruhan isi puisi
12.	2,5	Mengandung 3 aspek puisi namun ada yang tidak padu dengan keseluruhan isi puisi
13.	2	Mengandung 2 aspek puisi dan padu dengan

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		keseluruhan isi puisi
14.	1,5	Mengandung 2 aspek puisi namun ada aspek yang tidak padu dengan keseluruhan isi puisi
15.	1	Mengandung 1 aspek puisi dan padu dengan keseluruhan isi puisi
16.	0	Mengandung 1 aspek puisi namun ada yang tidak padu dengan keseluruhan isi puisi

Nilai yang diperoleh setiap siswa kemudian dihitung menggunakan skala 100 untuk mendapatkan nilai bersih dengan rumus:

$$N = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yaitu berupa silabus dan rencana pembelajaran yang dijadikan acuan penulis dalam proses belajar mengajar. Berikut rencana pembelajaran sebagai acuan dalam penelitian pembelajaran menulis puisi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN Rancatungku IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi :

Menulis

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

Kompetensi Dasar

Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

Indikator:

1. Siswa dapat memahami contoh puisi bebas
2. Siswa dapat menulis puisi

Alokasi Waktu : 10 x 35 menit (lima kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami contoh puisi bebas
2. Siswa dapat menulis puisi dengan bantuan kata kunci

B. Materi Pokok

Materi pembelajaran yang terangkum dalam pembelajaran kali ini adalah:

1. Contoh puisi

Kupu-kupu

Kupu-kupu yang lucu ke mana engkau terbang
Hilir mudik mencari **bunga-bunga** yang kembang
Berayun-ayun pada **tangkai** yang besar
Tidakkah sayapmu merasa lelah

Kupu-kupu yang **elok** bolehkah saya serta
Mencium bunga-bunga yang **semerbak baunya**
Sambil berdendang semua kuhampiri
Bolehkah aku turut bersama pergi

Sungaiku

tak kulihat lagi **airnya** yang jernih
tak kulihat lagi **ikannya** yang banyak
tak bisa lagi aku berenang bersama teman-teman
karena **sungaiku** telah berubah

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung
Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kotor airnya, hilang ikannya, karena sungaiku telah tercemar
kecewa rasanya, kuingin marah, tapi pada siapa?

Sungaiku telah berubah
Tak lagi seperti dulu

KEKECEWAAN PETANI

Kau menanam **padi** susah payah
Walau harus berjemur di **sawah**
Tapi kau tidak takut **kalah**
Dengan **tikus-tikus** sawah
Walau hasil panen harus dijual murah
Tapi tekadmu tidak akan goyah

Sungguh besar jasmu **petani**
Kau **memanen** padi dengan ani-ani
Kau pergi ke sawah setiap hari
Walau kau harus pergi pagi-pagi
Jika kau panen kau juga berbagi
Terima kasih atas jasa petani

Kata kunci dalam Lirik lagu Kupu-Kupu (kupu-kupu, bunga, tangkai, elok, semerbak baunya)

Kata kunci dalam puisi Sungaiku (air, ikan, sungai, kotor)

Kata kunci dalam puisi Kekecewaan Petani (padi, sawah, tikus, petani, panen)

2. Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang berisi pengalaman dan ekspresi yang dapat membangkitkan perasaan. Puisi berbeda dengan prosa (cerpen dan novel). Salah satu yang ciri yang membedakan antara puisi dengan prosa adalah dari segi tipografi yang terdiri atas baris dan bait.
3. Unsur pembangun puisi
 - a. Unsur fisik
 - 1) Diksi adalah pemilihan kata yang biasanya dilakukan oleh penyair dengan secermat mungkin. Penyair memilih kata-kata, baik yang bermakna konotatif (kata yang bukan sebenarnya)

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

maupun kata denotatif (kata yang sebenarnya), sehingga kata-kata tersebut dapat mendukung makna dalam puisi yang ditulisnya.

2) Pengimajian (citraan) adalah kemampuan kata-kata yang dipakai pengarang dalam mengantarkan pembaca untuk terlibat atau mampu merasakan apa yang dirasakan penyair. Ada beberapa pengimajian di antaranya:

a) Citra penglihatan adalah citraan yang timbul oleh penglihatan. Contoh: Kupu-kupu yang **lucu** ke mana engkau terbang

Hilir mudik mencari bunga-bunga yang **kembang**

b) Citra pendengaran yaitu citraan yang berhubungan dengan pendengaran. Contoh: Angin **berdesir** di pantai

Burung **berkicau** dengan merdu

c) Citra penciuman dan pengecapan adalah citraan yang timbul oleh penciuman. Contoh: Mencium bunga-bunga yang **semerbak** baunya

3) Bunyi merupakan peran yang penting dalam puisi karena puisi merupakan karya seni yang diciptakan untuk didengarkan

4) Tipografi adalah pembeda penting antara puisi dan prosa. Larik-larik puisi tidak dibentuk dalam paragraf tetapi berbentuk bait.

b. Unsur Batin

1) Tema adalah makna atau gagasan pokok dalam sebuah karya sastra

2) Perasaan adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan dalam puisi

3) Amanat adalah hal yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca.

4. Langkah menulis puisi

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Dalam lima menit berkonsentrasilah, lihat kiri-kanan. Mungkin ada koran, jurnal, buku, puisi orang lain, atau fisik teman terdekatmu.
- b. Pekalah terhadap suara yang mengganggu atau menggoda, yang kamu cari adalah ide awal mungkin perasaan atau memori.
- c. Tulislah 50 kata atau frase yang muncul dalam pikiran kamu ketika mengingat objek yang menjadi fokus puisi kamu.
- d. Ayo paksa diri kamu untuk menemukan kata-kata yang paling pas, kena, tepat, menjelaskan, dan luar biasa.
- e. Tuliskan gagasan kamu secara singkat dalam bentuk puisi sesuka kamu. Ungkapkanlah melalui deskripsi, komparasi, atau klarifikasi, sehingga membuat pembaca kaget, terpesona, atau tersedu (seperti halnya klimaks dalam novel).
- f. Baca nyaring puisi kamu, yakinkan bahwa setiap kata, frase, dan kalimat memang sesuai dengan maksudmu.

C. Skenario Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No	Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Mengecek kesiapan belajar siswa b. Apersepsi dan memberikan motivasi c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Memberikan acuan pembelajaran 	5 menit	Teknik pancingan kata kunci dan penugasan
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diajak bernyanyi lagu anak yang berjudul “Kupu-kupu”, 	55 menit	

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>kemudian siswa mengamati lirik lagu tersebut yang dijadikan sebagai model. Setelah itu, siswa diajak mencari kata-kata kunci yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.</p> <p>b. Guru menyampaikan tipografi sebuah puisi, di antaranya pemilihan judul yang menarik, teknik penulisan baris dan bait, proses penuangan gagasan, mengembangkan dan mengakhiri puisi, dan teknik pengembangan imajinasi.</p> <p>c. Setelah kegiatan tersebut, siswa diberikan kata-kata kunci yang berhubungan dengan tema keindahan alam untuk dicermati. Seperti: air, pohon, batu.</p> <p>d. Siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kata kunci menjadi baris puisi, kemudian dikembangkan lagi menjadi bait puisi.</p> <p>e. Siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kata kunci yang telah dikembangkan dalam baris dan bait menjadi puisi utuh.</p> <p>f. Siswa diharapkan membacakan hasil puisi yang telah ditulis di depan kelas</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran</p>	10 menit	

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	b. Melakukan refleksi tentang pembelajaran dan menginformasikan materi pembelajaran selanjutnya		
--	---	--	--

Pertemuan ke-2

No	Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Mengecek kesiapan belajar siswa</p> <p>b. Apersepsi dan memberikan motivasi</p> <p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Memberikan acuan pembelajaran</p>	5 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menampilkan puisi model “Sungaiku”, kemudian siswa disuruh mengamati puisi model dan menganalisis puisi model tersebut sambil mencari kata-kata kunci yang terdapat dalam puisi model.</p> <p>b. Setelah kegiatan tersebut, siswa diberi kata-kata kunci untuk dicermati.</p> <p>c. Siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kata kunci menjadi baris puisi, kemudian dikembangkan lagi menjadi bait puisi dengan tema pencemaran lingkungan.</p> <p>d. Siswa diberi kesempatan untuk</p>	55 menit	Teknik pancangan kata kunci dan penugasan

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancangan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>mengembangkan kata kunci yang telah dikembangkan dalam baris dan bait menjadi puisi utuh.</p> <p>e. Siswa diharapkan membacakan hasil puisi yang telah ditulis di depan kelas.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>b. Melakukan refleksi tentang pembelajaran dan menginformasikan materi pembelajaran selanjutnya</p>	10 menit	

Pertemuan ke-3

No	Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Mengecek kesiapan belajar siswa</p> <p>b. Apersepsi dan memberikan motivasi</p> <p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Memberikan acuan pembelajaran</p>	5 menit	Teknik pancingan kata kunci dan penugasan
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menampilkan puisi model "Kekecewaan Petani", kemudian siswa disuruh mengamati puisi model dan menganalisis puisi model tersebut.</p> <p>b. Setelah kegiatan tersebut, siswa diberi kata-kata kunci untuk dicermati.</p>	55 menit	

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>c. Siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kata kunci menjadi baris puisi, kemudian dikembangkan lagi menjadi bait puisi.</p> <p>d. Siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kata kunci yang telah dikembangkan dalam baris dan bait menjadi puisi utuh.</p> <p>e. Siswa diharapkan membacakan hasil puisi yang telah ditulis di depan kelas.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>c. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>d. Melakukan refleksi tentang pembelajaran dan menginformasikan materi pembelajaran selanjutnya</p>	10 menit	

D. Media dan sumber belajar

1. Teks puisi
2. Kartu yang berisi kata kunci
3. BSE kelas V

F. Penilaian

1. Jenis tes : tertulis
2. Bentuk tagihan : tugas individu
3. Soal :

Petunjuk pengerjaan

- 1) Tulislah identitas (nama, kelas, nomor absen) pada lembar jawaban yang telah disediakan
- 2) Tes berbentuk uraian
- 3) Lembar jawaban dan soal dikumpulkan kembali kepada guru

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan

- a. Tema: Pemandangan Alam
- b. Judul: sesuai dengan tema
- c. Waktu 50 menit

3. Lembar Observasi

Aspek-aspek yang dinilai pada saat kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui teknik observasi. Teknik observasi tersebut berupa lembaran observasi terhadap siswa maupun guru pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan berikut.

Tabel 3.4
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Penampilan Mengajar	Nilai
1.	Kemampuan membuka Pelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan d. Memberi acuan materi yang akan diajarkan 	
2.	Sikap guru kelas dalam proses pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang 	

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>mengganggu perhatian siswa</p> <p>c. Antusiasme mimik dalam penampilan</p> <p>d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas/ruang praktik</p>	
3.	<p>Implementasi materi pembelajaran</p> <p>a. Kejelasan memposisikan materi ajar yang akan disampaikan dengan materi lainnya yang terkait</p> <p>b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif)</p> <p>c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan aspek kompetensi</p> <p>d. Mencerminkan penguasaan materi ajar dengan proposional</p>	
4.	<p>Implementasi langkah-langkah pembelajaran (skenario)</p> <p>a. Penyajian materi sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP</p> <p>b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa</p> <p>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan</p>	
5.	Penggunaan media pembelajaran	

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> a. Memerhatikan prinsip penggunaan jenis media b. Penggunaan media sesuai dengan bahan ajar c. Terampil dalam mengoperasikan d. Media tersebut memperlancar proses pembelajaran 	
6.	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang 	
7.	<p>Kemampuan menutup pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi b. Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan c. Memotivasi siswa untuk menerapkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari d. Menginformasikan materi ajar untuk pertemuan berikutnya 	

Tabel 3.5

Lembar Observasi Aktivitas (respon) Siswa

Penampilan Siswa	Respon Siswa					
	Pengamat I		Pengamat II		Pengamat III	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1. Siswa menunjukkan rasa/sikap senang						
2. Siswa menyimak dengan baik saat guru menjelaskan materi						
3. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias						
4. Siswa aktif mengemukakan pendapat						
5. Siswa melakukan latihan menulis puisi						

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Siti Kurniawati Nurhasmi, 2012

Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Pancingan Kata Kunci

: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Mengacu pada pengertian di atas, populasi penelitian ini adalah kelas V di SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung. Berdasarkan keterangan di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung, dengan jumlah siswa sebanyak 45 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengambilan sampel total. Pengambilan sampel secara total ini bertujuan untuk mengambil sampel secara keseluruhan sesuai dengan populasi. Adapun jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 45 siswa kelas V di SDN Rancatungku IV Kabupaten Bandung.